

**PENINGKATAN KETERAMPILAN DAN EKONOMI
MASYARAKAT PENGRAJIN LIDI DI DESA RIMBASOPING
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULU
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**Rosnida Siregar, Lukman Hakim Siregar,
Khoiruddin Saleh Siregar, Roslian Lubis**

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
siregarnida25@gmail.com

Abstrak

Salah satu fungsi dan tugas dosen adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi, diantaranya kewajiban melakukan pengabdian kepada masyarakat. Adapun tujuan pelaksanaan SKEMA Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM) Ruang lingkup Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Desa Rimbasoping Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan untuk meningkatkan keterampilan dan ekonomi masyarakat pengrajin lidi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah ceramah dan pelatihan praktek. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah keterbatasan dalam pengetahuan produksi lidi yaitu hanya mampu membuat produk sapu lidi secara manual, tidak memiliki pengetahuan pengelolaan manajemen usaha dan pemasaran produk sapu lidi hanya dengan komunikasi personal. Setelah dilaksanakan pelatihan dan pembinaan kepada mitra yaitu pengrajin lidi, hasil dari terlaksananya kegiatan pemberdayaan kemitraan masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pengrajin lidi mengolah lidi menjadi piring dan tempat buah. Meningkatnya pemahaman dalam mengelola keuangan menggunakan buku akuntansi sederhana. Peningkatan penjualan setelah pengrajin lidi memiliki akun media sosial dengan strategi market pada aplikasi facebook, instagram, tiktok dan wa. Pengrajin lidi sebagai mitra PKM antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan. Kepala Desa Rimbasoping sebagai Pemerintah Desa dan perangkat desa juga mendukung kegiatan Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM) Ruang lingkup Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan Di Desa Rimbasoping.

Keywords: Peningkatan Ekonomi, Pelatihan Keterampilan, Pengrajin Lidi, Desa Rimbasoping.

PENDAHULUAN

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan sebagai lembaga pendidikan mempunyai misi menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan dan kearifan lokal. Sejalan dengan hal tersebut Dosen sebagai pendidik memiliki tugas dan fungsi mengabdikan kepada masyarakat. Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM) Ruang lingkup Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah bagian dari Program kampus merdeka-

merdeka belajar dimana mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus dan dosen berkegiatan diluar kampus. Disisi lain misi dari institusi adalah meningkatkan kerja sama lokal, salah satunya dengan pemerintah desa.

Desa Rimba Soping terletak di Jl.Raya Angkola Julu Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Desa Rimba Soping yaitu Bapak Mangarohon Siregar pada tanggal 01April 2023 menyatakan Desa Rimba Soping terdiri

dari 5 (lima) dusun dan 360 KK. Dan informasi yang dihimpun tim pengabdian secara umum mayoritas pekerjaan masyarakat adalah petani, berkebun, pedagang dan pelaku usaha. Kondisi dilapangan 50 % masyarakat petani di Desa Rimbasoping merupakan pengrajin lidi. Daya tarik masyarakat menjadi pengrajin lidi karena banyaknya pohon kelapa di Desa Rimbasoping yang bisa difungsikan lidi daun yang sudah masak, sehingga tidak mengeluarkan modal bagi pengrajin lidi untuk membuat produk sapu lidi, dan disisi lain karena kebutuhan masyarakat untuk menambah penghasilan karena biaya hidup yang sulit. Masyarakat pengrajin lidi adalah masyarakat yang belajar berwirausaha, memiliki keterampilan namun hanya mampu membuat produk sapu lidi. Masyarakat pengrajin lidi di desa Rimbasoping ini terdiri dari laki-laki dan perempuan yaitu para ibu rumah tangga dan kepala keluarga yang memiliki seni dan kreatifitas sebagai pelaku usaha yang ingin menumbuhkan ekonomi keluarga. Berdasarkan pantauan tim pengabdian dilapangan dan informasi dari masyarakat usaha bisnis pengrajin lidi ini sudah berjalan lama lebih kurang 7 (tujuh) tahun namun karena keterbatasan modal dan pengetahuan yang minim usaha pengrajin lidi ini hanya beroperasi begitu saja tanpa ada pengembangan. Menurut informasi yang diperoleh tim pengabdian dan berdasarkan wawancara dengan salah satu masyarakat pengrajin lidi usaha sapu lidi ini banyak peminatnya, pengrajin lidi menjual eceran per sapu lidi Rp 6.000 dan biasanya sudah ada pelanggan. Dan sebagian pengrajin lidi menjual lidi yang belum berbentuk sapu kepada pedagang/ pengusaha lidi dalam jumlah banyak tapi dengan harga terbatas. Hal ini terjadi karena keterbatasan pengetahuan dan

pendapatan ekonomi yang minim dari pengrajin lidi. Pantauan dari tim pengabdian dilapangan sejauh ini pengrajin lidi hanya mampu membuat produk sapu lidi dan tidak ada keterampilan untuk mengembangkan menjadi produk lain.

Hal ini terjadi karena minimnya pengetahuan mengenai manajemen usaha, kurang luasnya pemasaran, pelatihan pendidikan untuk peningkatan keterampilan belum ada dan panduan untuk membuat buku keuangan belum ada.

Beranjak dari permasalahan yang dihadapi mitra, Tim pengabdian dalam skema Berbasis Masyarakat (PBM) Ruang lingkup Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) dalam hal ini memberikan pendampingan dan pelatihan life skills kepada masyarakat mitra pengrajin lidi untuk meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pengrajin lidi mengolah lidi menjadi piring dan tempat buah, memberikan pemahaman dalam mengelola keuangan menggunakan buku akuntansi sederhana. Peningkatan penjualan menggunakan pemasaran online berbasis blog/web dan strategi mengelola usaha untuk keberlangsungan usaha.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran Pengabdian

Program kegiatan Pkm diikuti oleh para kelompok pengrajin lidi yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yang berjumlah 15 orang masyarakat di Desa Rimbasoping Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan.

Tahapan Pelaksanaan

Pertama, Tim pengabdian yaitu Rosnida Siregar, S.Pd, M.M selaku ketua memberikan edukasi kepada

masyarakat kelompok pengrajin lidi tentang bagaimana cara meningkatkan keterampilan dan pendapatan masyarakat kelompok pengrajin lidi, dimana sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pengrajin lidi hanya mampu membuat produk sapu lidi dan setelah kegiatan pkm dilaksanakan ada peningkatan keterampilan yaitu membuat piring dan tempat buah dari lidi. Lebih lanjut ketua pengabdian menjelaskan tata cara membuat buku laporan keuangan sederhana dengan membagikan buku panduan keuangan. Dan selama kegiatan berlangsung supaya kelompok pengrajin lebih cepat memahami dan bisa menganyam lidi Bapak Maratua Mulia Harahap selaku narasumber menjelaskan sekaligus memperagakan cara menganyam lidi menjadi piring dan tempat buah yang diikuti oleh seluruh peserta. Narasumber menjelaskan jumlah lidi untuk dianyam menjadi piring tempat buah sebanyak 72 lidi.

Selanjutnya Anggota pengabdian yaitu Lukman Hakim Siregar, S.Kom, M.Pd.T menjelaskan cara meningkatkan Pengetahuan Mitra dan Keterampilan Aspek Desain dan Pemasaran Online. Strategi market yang digunakan dengan memanfaatkan aplikasi facebook, instagram, tiktok dan wa, dimana sebelum kegiatan berlangsung mitra hanya mampu menjual produk secara langsung kepada konsumen tanpa menggunakan media online. Harapannya setelah memperoleh ilmu baru tentang pemasaran kelompok pengrajin lidi akan meningkat pendapatannya.

Kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan pelatihan dan pembinaan kepada kelompok pengrajin lidi ini dilaksanakan mulai tanggal 19 Agustus 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023. Metode yang digunakan pada

Pelaksanaan PKM ini adalah dengan melakukan FGD (focus group discussion). Keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari partisipasi aktif peserta dalam diskusi, tanya jawab, latihan serta praktek kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM), sasaran yang dituju adalah kelompok pengrajin lidi yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yang berdomisili di Desa Rimba Soping.

Desa Rimba Soping Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu Kota Padangsidempuan terletak 3 Kilo Meter dari Ibu Kota Padangsidempuan. Desa Rimba Soping terletak lebih kurang 9, 7 KM dari tempat pengusul yaitu Institut Pendidikan Tapanuli Selatan di Padangsidempuan. Kegiatan dilaksanakan di Kantor kepala desa. Yang dihadiri oleh Dosen tim pengabdian, mahasiswa, perangkat desa, kepala desa, narasumber dan kelompok pengrajin lidi. Kelompok pengrajin lidi beserta perangkat desa menyambut hangat kedatangan narasumber dan tim pengabdian.

Adapun Permasalahan yang dihadapi mitra sebagai berikut :

1. Permasalahan produksi: Bagaimana meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi lidi? Solusinya adalah dengan penggunaan peralatan teknologi tepat guna dan pengembangan produk usaha lidi menjadi produk anyaman lidi berupa piring dan tempat buah.
2. Permasalahan bidang manajemen usaha : Bagaimana mengelola usaha agar berkembang dengan baik ? Solusinya adalah :

Pemberian pengetahuan, praktik dan simulasi tentang Pembukuan manajemen keuangan dan Peningkatan usaha.

3. Permasalahan dibidang Pemasaran adalah bagaimana meningkatkan volume Penjualan? Solusinya adalah menggunakan pemasaran online berbasis blog/web
4. Permasalahan bidang pendidikan dan pelatihan adalah bagaimana meningkatkan ketrampilan Pengolahan produk lidi menjadi produk keterampilan anyaman lidi berupa piring dan tempat buah? Solusinya adalah dengan memberikan pelatihan menganyam oleh narasumber.

Berikut dokumentasi kegiatan pelaksanaan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) yang sedang berlangsung.



Gambar 1. Pemateri mendemonstrasikan cara menganyam lidi kepada para peserta



Gambar 2 peserta mengikuti arahan pemateri Latihan menganyam lidi Desa

Rimbasoping Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu Kota Padangsidempuan.



Gambar 3 peserta, tim pengabdian, mahasiswa, narasumber dan perangkat desa photo bersama



Gambar 4 hasil anyaman lidi berupa piring dan tempat buah yang dihasilkan oleh tim pengabdian, kelompok pengrajin lidi dan narasumber

Dan sejalan dengan program kegiatan, produk lidi yang dihasilkan oleh pengrajin lidi dikembangkan menjadi produk tambahan seperti piring tempat buah melalui proses anyaman lidi. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas, tim pengabdian mengundang narasumber untuk memperagakan dan melatih kelompok pengrajin lidi dalam menganyam lidi. Bapak Maratua Mulia Harahap sebagai pemateri menjelaskan jumlah lidi yang dianyam untuk menjadi piring tempat buah sebanyak 72 lidi, dan kalau memakai lidi yang daunnya sudah tua sebaiknya lidinya direbus terlebih dahulu dan langsung dianyam, tujuannya untuk kelenturan lidi saat menganyam. Dan para peserta kegiatan juga mengucapkan banyak terimakasih karena memperoleh ilmu baru, dan dari 15 peserta yang

mengikuti kegiatan, sebanyak 5 orang berhasil menganyam lidi menjadi piring. Lebih lanjut Bapak Mangarahon Siregar sebagai kepala desa menuturkan dari awal kegiatan tim pengabdian observasi sampai dengan tahap pelaksanaan beliau mendukung penuh kegiatan dan harapannya produk baru yang dihasilkan yaitu piring tempat buah dapat di pasarkan dan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.

Kemudian kegiatan ini terlaksana dengan baik, tentunya atas kerjasama seluruh tim dan mitra yaitu sejalan dengan tujuan program pengabdian dan kaitannya dengan IKU yaitu mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus dan dosen berkegiatan diluar kampus.

KESIMPULAN

1. Adapun kendala yang dirasakan mitra adalah keterbatasan dalam pengetahuan produksi lidi yaitu hanya mampu membuat produk sapu lidi secara manual, tidak memiliki pengetahuan pengelolaan manajemen usaha dan pemasaran produk sapu lidi hanya dengan komunikasi personal.
2. Setelah dilaksanakan pelatihan dan pembinaan kepada mitra yaitu pengrajin lidi, maka pengetahuan dan keterampilan pengrajin lidi meningkat, mereka bisa menganyam lidi menjadi piring dan tempat buah. Meningkatnya pemahaman dalam mengelola keuangan menggunakan buku akuntansi sederhana. Peningkatan penjualan setelah pengrajin

lidi memiliki akun media sosial dengan strategi market pada aplikasi facebook, instagram, tiktok dan wa.

3. Pada saat kegiatan program berlangsung masyarakat pengrajin lidi antusias dan semangat mendengarkan dan mengikuti arahan dari narasumber dalam menganyam lidi.
4. Kegiatan Program Pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik, tentunya atas kerjasama seluruh tim dan mitra juga dukungan dari kepala desa dan perangkat desa Rimbasing Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan.
5. Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM) Ruang lingkup Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah bagian dari program Kampus Merdeka-Merdeka Belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dapat terlaksana dengan baik. Terkhusus DRTPM dan LLDIKTI Wilayah I yang telah mendanai Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM). Kepada Rektor Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, kepala LPPM Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Tim Pengabdian, Kepala Desa Rimbasing, Mitra Pengrajin Lidi dan Seluruh yang terlibat dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Elin Herlina1 (2018) Peningkatan Produktifitas Kerajinan Lidi Berbasis Pendampingan Desain Dan Pemasaran Online, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM> DOI: <http://dx.doi.org/10.30999/jpkm.v8i2.269>
- https://www.google.com/search?q=jarak+desa+rimba+soping+dengan+kecamatan+padangsidimpuan+angkola+julu&sxsrf=APq-WBt2GA_CX7-vt3draJ2xKYICS-LEXg%3A1643968434288&ei=svf8YfeUEZCRseMPiai6yAM&ved=0ahUKEwj3tbDU4-X1AhWQSGwGHQmUDjkQ4dUDCA0&uact=5&oq=jarak+desa+rimba+soping+dengan+kecamatan+padangsidimpuan+angkola+julu&gs_lcp=Cgdnd3Mtd2l6EAM6BAgAEEdKBAhBGABKB AhGGABQ6xIYpDJgmzloAHA DeACAAcMBiAH-C5IBAzUuOJgBAKABAcgBCMABA Q&sclient=gws-wiz
- Wawancara dengan Bapak Mangarahon Siregar yaitu Kepala Desa Rimba Soping Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan
- I Ketut Budaraga1 (2019) PELATIHAN PEMANFAATAN Limbah Kelapa (Lidi) Menjadi Kerajinan Tangan Di Nagari Iv Koto Mudik Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, Volume 18 Nomor 3, Juli 2019